

ANALISIS SOAL

Jawaban ini di ajukan untuk memenuhi tugas mata kuliah pancasila

Dosen pengampu : Roy Kembar Habibi,S.Pd.M.Pd



Di susun oleh:

M. Iqbal al havid (2513053182)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

A. Sistem Etika Perilaku Politik Saat Ini dan Kesesuaiannya dengan Nilai Pancasila

Kondisi etika dalam perilaku politik di Indonesia saat ini masih belum mencerminkan semangat dan nilai-nilai Pancasila secara utuh. Dalam praktik pemerintahan, masih sering dijumpai tindakan yang berorientasi pada kepentingan pribadi maupun kelompok, penyalahgunaan kekuasaan, serta kurangnya transparansi dan tanggung jawab moral. Fenomena ini menandakan bahwa sebagian aparatur negara belum menjalankan perannya sebagai pelayan publik yang seharusnya mengutamakan kepentingan rakyat di atas segala-galanya.

Sebenarnya, nilai-nilai **Pancasila** memberikan arah moral dan pedoman etika yang jelas bagi setiap penyelenggara negara, yaitu:

1. **Ketuhanan Yang Maha Esa**, yang mengajarkan agar setiap tindakan politik didasari oleh nilai kejujuran, moral, dan rasa tanggung jawab kepada Tuhan.
2. **Kemanusiaan yang Adil dan Beradab**, menuntut agar para pemimpin memperlakukan masyarakat secara adil dan berperikemanusiaan.
3. **Persatuan Indonesia**, menolak segala bentuk politik identitas atau kepentingan sempit yang berpotensi memecah belah bangsa.
4. **Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan**, menegaskan pentingnya musyawarah yang jujur dan terbuka dalam setiap pengambilan keputusan publik.
5. **Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia**, mengarahkan kebijakan agar berpihak pada kesejahteraan masyarakat serta mengurangi kesenjangan sosial.

Apabila prinsip-prinsip tersebut dijalankan dengan sungguh-sungguh, perilaku politik di Indonesia akan lebih etis, transparan, dan berorientasi pada kepentingan umum. Oleh karena itu, diperlukan pembenahan paradigma serta komitmen etika politik yang kuat agar penyelenggaraan pemerintahan kembali berakar pada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar moral bangsa.

B. Etika Generasi Muda dan Solusi atas Dekadensi Moral

Etika generasi muda pada masa kini menghadapi tantangan yang cukup berat akibat pengaruh arus globalisasi dan kemajuan teknologi. Di lingkungan dan beerbagai lingkungan, sering ditemukan sikap generasi muda yang kurang sopan, tidak menghormati orang tua, serta lebih mementingkan gaya hidup hedonis dan instan. Kondisi ini mencerminkan adanya **kemerosotan moral** atau penurunan nilai-nilai etika yang seharusnya menjadi identitas bangsa Indonesia.

Generasi muda idealnya menjadi cerminan nilai-nilai **Pancasila** yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti:

1. **Ketuhanan (Sila 1)**

Menumbuhkan keimanan dan perilaku yang berlandaskan moral.

2. **Kemanusiaan (Sila 2)**

Bersikap adil, menghormati sesama, dan peduli terhadap lingkungan sosial.

3. **Persatuan (Sila 3)**

Menumbuhkan semangat kebersamaan dan solidaritas antarsesama.

4. **Musyawarah (Sila 4)**

Menghargai pendapat orang lain dan mengedepankan penyelesaian masalah secara bijaksana.

5. **Keadilan Sosial (Sila 5)**

Berperilaku jujur, bekerja keras, dan menjunjung keadilan dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk memperbaiki kondisi moral generasi muda, beberapa langkah konkret perlu dilakukan, antara lain:

1. **Menguatkan pendidikan karakter berbasis Pancasila** di sekolah agar nilai-nilai moral tertanam sejak dini.
2. **Menumbuhkan keteladanan dari orang tua, pendidik, dan tokoh masyarakat**, karena contoh nyata lebih efektif dibandingkan sekadar nasihat.
3. **Mengawasi serta mengarahkan penggunaan media sosial** agar menjadi sarana pembelajaran, bukan penyebaran perilaku negatif.
4. **Mendorong partisipasi generasi muda dalam kegiatan sosial, budaya, dan kemasyarakatan** untuk menumbuhkan empati dan rasa tanggung jawab.
5. **Melestarikan nilai-nilai budaya lokal dan gotong royong**, agar karakter bangsa tetap kuat di tengah pengaruh global.